

Economic Update – IMF Memproyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Sebesar 5% pada 2024

Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksi ekonomi Indonesia akan tumbuh di sekitar 5% hingga tahun 2029. Hal tersebut disampaikan dalam laporan World Economic Outlook (WEO) edisi Oktober 2024 dengan judul "Policy Pivot, Rising Threats". IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan berada di angka 5,0%, stabil dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan konsumsi domestik, investasi di sektor infrastruktur dan manufaktur. Namun demikian, tantangan dari kondisi global dan ketidakpastian perdagangan internasional menjadi faktor yang dapat mendisrupsi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Laporan IMF tersebut juga memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam beberapa tahun ke depan tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Misalnya pada 2025, ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh sebesar 5,1%, dan pada 2029, pertumbuhan ekonomi diproyeksi masih tetap di 5,1%.

IMF juga memproyeksikan inflasi di Indonesia akan stabil di angka 2,3% pada tahun 2024, lebih rendah dari tingkat inflasi pada tahun sebelumnya yang sebesar 2,6%. Proyeksi inflasi yang lebih rendah pada 2024 sejalan dengan pergerakan harga komoditas *volatile* yang mengalami tren penurunan dalam beberapa bulan terakhir, dengan inflasi umum yang tercatat sebesar 1,8% pada September 2024. Sementara itu, pada tahun 2025, inflasi Indonesia diprediksi sedikit meningkat menjadi 2,5% dan akan cenderung stabil di level 2,5% hingga 2029.

Sementara itu, neraca transaksi berjalan Indonesia pada 2024 diprediksi mengalami defisit sebesar -1,0% terhadap PDB, lebih besar dibandingkan defisit yang terjadi pada tahun sebelumnya yang sebesar -0,2%. Defisit transaksi berjalan Indonesia diperkirakan sedikit melebar di -1,2% pada 2025 dan -1,4% pada 2029. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh kinerja perdagangan yang cenderung melambat, sementara defisit transaksi pendapatan primer diperkirakan meningkat seiring meningkatnya investasi asing di Indonesia.

Diperlukan reformasi struktural untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia lebih tinggi. Kami menilai pentingnya reformasi struktural untuk meningkatkan efisiensi investasi, mengurangi ICOR (Incremental Capital Output Ratio), dan memperbaiki daya saing ekonomi Indonesia. Perbaikan dalam efisiensi alokasi modal diharapkan mampu mendorong pertumbuhan yang lebih produktif dalam jangka panjang. Selain itu, diperlukan juga reformasi di bidang infrastruktur, digitalisasi, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Upaya pemerintah dalam memperbaiki iklim investasi, mempercepat proyek infrastruktur, dan memperkuat sektor pendidikan serta kesehatan menjadi faktor penentu untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang. (as)

Key Indicators

Market Perception	23-Oct-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y	70.05	68.53	72.00	
Indonesia CDS 10Y	120.88	117.78	125.96	
VIX Index	19.24	20.64	12.45	

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,620	↓	0.39%	1.45%
EUR – Euro	1.0782	↓	-0.16%	-2.33%
GBP/USD	1.2921	↓	-0.49%	1.49%
JPY – Yen	152.76	↓	1.11%	8.31%
AUD – Australia	0.6634	↓	-0.72%	-2.61%
SGD – Singapore	1.323	↓	0.51%	0.20%
HKD – Hongkong	7.769	↑	-0.04%	-0.55%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
INDONIA	6.19	↓	-5.948	30.19
JIBOR - 3M	6.92	(-)	0.000	-3.07
JIBOR - 6M	7.05	(-)	0.119	-1.59
SOFR - 3M	4.63	↓	-0.889	-70.55
SOFR - 6M	4.45	↓	-0.294	-70.29

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.00%
SBN 10Y	6.70%	ECB rate	3.40%
US Treasury 5Y	4.06%	US Treasury 10 Y	4.25%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Durable Goods Orders	-1.0%	0.0%	25-Oct
US	U. of Mich. Sentiment	69.1	68.9	25-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	75.0/bbl	↓	-1.42%	-2.70%
Gold (Composite)	2,715.6/t.oz	↓	-1.22%	31.63%
Coal (Newcastle)	145.3/ton	↑	0.38%	-0.79%
Nickel (LME)	16,308.0/ton	↓	-0.05%	-1.78%
Copper (LME)	9,521.5/ton	↓	-0.64%	11.25%
CPO (Malaysia FOB)	1,048.0/ton	↑	1.93%	31.36%
Tin (LME)	30,906.0/ton	(-)	0.00%	21.61%
Rubber (SICOM)	1.94/kg	↓	-1.77%	24.54%
Cocoa (ICE US)	7,001.0/ton	↓	-1.95%	66.85%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.96	6.70	20.20
FR0098	Jun-38	7.13	6.96	3.10	35.80
FR0100	Feb-34	6.63	6.77	10.70	24.40
FR0101	Apr-29	6.88	6.56	4.90	7.70

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.73	3.60	14.90
ROI 10 Y	5.03	6.30	21.30

Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) melaporkan realisasi penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) subsidi per 17 Oktober 2024 telah mencapai 77,6% dari kuota yang telah ditetapkan pada tahun 2024. (Kontan, 24 Oktober 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (10/23). Kenaikan imbal hasil Treasury menekan saham-saham besar dan investor menjadi kurang percaya diri akan adanya penurunan suku bunga yang kuat dari Federal Reserve. Imbal hasil Treasury AS bertenor 10 tahun mencapai level tertinggi dalam tiga bulan terakhir dengan para investor yang menilai kembali prospek penurunan suku bunga The Fed dalam beberapa bulan ke depan dengan latar belakang data ekonomi yang kuat dan pemilihan presiden yang akan datang. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,96% ke posisi 42.515,0 (+12,80% ytd) dan S&P500 melemah sebesar 0,92% ke posisi 5.797,4 (+21,54% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik 3,80 bps ke posisi 4,25% (+36.6 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/23). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,58% ke posisi 8.258,6 (+6,79% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,23% ke posisi 19.377,6 (+15,68% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (10/23) dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,80% ke posisi 38.104,9 (+13,87% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 1,27 % ke posisi 20.760,2 (+21,78% ytd).

IHSG ditutup melemah tipis pada penutupan perdagangan kemarin (10/23). Melemahnya IHSG karena para investor mengambil keuntungan setelah kenaikan yang konsisten dalam beberapa hari terakhir. Penurunan terbesar terjadi pada sektor properti dan *real estate*. IHSG melemah sebesar 0,02% ke posisi 7.787,6 (+7,08% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Telkom Indonesia (-2,3% ke posisi 2.940), Dian Swastatika Sentosa (-3,5% ke posisi 43.300) dan Bank Rakyat Indonesia (-0,8% ke posisi 4.860). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada pasar saham sebesar IDR2,7 triliun (*net inflow* sebesar IDR42 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 22 Oktober 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR889,9 triliun, *net inflow* sebesar IDR19,3 triliun mtd, dan *net inflow* sebesar IDR47,3 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 15,1%.

Nilai tukar Rupiah ditutup terdepresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (10/23). Rupiah melemah sebesar 0,4% ke posisi IDR15.620 per USD (depresiasi 1,5% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.590-15.633. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.719-7.803** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.583 dan 15.655**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15620	15526	15583	15655	15694	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.0782	1.0737	1.0760	1.0806	1.0829	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.2921	1.2854	1.2888	1.2975	1.3028	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8664	0.8627	0.8645	0.8684	0.8705	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	152.76	150.17	151.46	153.62	154.49	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3230	1.3122	1.3176	1.3262	1.3294	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6634	0.6569	0.6601	0.6679	0.6725	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.1358	7.1255	7.1306	7.1438	7.1519	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Sell	7788	7672	7719	7803	7836	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
OIL	Buy	74.96	73.51	74.24	75.87	76.77	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	2716	2678	2697	2746	2777	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) melaporkan hasil kerjanya hingga 3Q24.** Hasilnya, UNVR membukukan kinerja negatif pada periode 3Q24. Mengutip laporan keuangan yang UNVR dipublikasikan pada Rabu (23/10), UNVR membukukan laba sebesar IDR3 triliun hingga 3Q24. Nilai itu turun 28,15% (yoy) dari IDR4,18 triliun di 3Q23. Sementara penjualan bersih pada 3Q24 tercatat sebesar IDR27,41 triliun, turun 10,12% (yoy) dari IDR30,5 triliun di 3Q23. Direktur Utama UNVR mengatakan sejauh ini terjadi penurunan yang signifikan dari penjualan mereka sebagai dampak dari ketidakkonsistenan harga di pasar yang cukup agresif serta penurunan stok customer UNVR. (Kontan, 24 Oktober 2024)
- **PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) optimistis produksi emas mencapai lebih dari 50.000 ons troy hingga akhir tahun 2024.** Director & Chief Investor Relations Officer BRMS menjelaskan bahwa produksi itu masih berasal dari lokasi tambang open pit mining (penambangan terbuka) dengan rata-rata kadar emas 1 gram per ton (g/t)-2 gt. Sebagai informasi di 1H24, produksi emas BRMS sudah mencapai sekitar 26.000 ons troy emas. Adapun untuk jangka pendek dan menengah, BRMS saat ini tengah berfokus untuk mengembangkan prospek emas di blok 1 (Poboya) di Palu, Sulawesi. (Kontan, 24 Oktober 2024)
- **PT Superior Prima Sukses Tbk (BLES) mempersiapkan berbagai strategi guna mendorong penjualan pada sisa tahun 2024.** Salah satunya adalah dengan berfokus menambah kapasitas produksi untuk menyeimbangkan tingginya permintaan produk bata ringan. Direktur Komersial BLES memaparkan permintaan produk bata ringan tetap tinggi di pasaran. Terlebih lagi saat ini pemerintah sekarang mengusung program pembangunan 3 juta unit rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Program tersebut dapat menjadi stimulus bagi kinerja BLES ke depannya. (Kontan, 24 Oktober 2024)